

# **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SMP AL ISLAM KARTASURA**

**Iin Hidayati Rohmah; Moh. Zakki Azani, S.Th.I., M.Ed. Ph.D, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Al-Qur'an adalah kitab suci dalam Islam yang memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Membaca Al-Qur'an bukan hanya tugas untuk memahami hukumnya, tetapi juga untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Penelitian ini mengambil subjek di SMP Al-Islam Kartasura, yang dilatarbelakangi oleh minat dan kemampuan membaca tulis Al-Qur'an pada remaja, terutama di usia sekolah mereka yang cenderung menurun. Pengaruh dari teknologi dan media sosial telah mengalihkan perhatian mereka dari pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting terutama bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam membantu dan mengupayakan dalam meningkatkan minat maupun kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didiknya, dan membiasakan perilaku keagamaan yang baik pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta siswa di SMP Al-Islam Kartasura, 2) Mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi dukungan dan hambatan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Islam Kartasura. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan yang memanfaatkan pendekatan fenomenologi serta menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan berbagai upaya, seperti program khusus baca tulis Al-Qur'an, motivasi siswa, penggunaan buku monitoring BTQ, ujian lisan, dan metode efektif. Namun, ada faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi upaya ini. Faktor pendukung meliputi SDM guru yang memadai, dukungan dari guru dan orang tua, serta sarana dan fasilitas. Faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu, kurangnya minat dan semangat siswa, pengaruh lingkungan, pergaulan teman, dan kemajuan IPTEK. Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penting untuk mengatasi faktor penghambat dan memanfaatkan faktor pendukung. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi guru PAI, orang tua, dan sekolah dalam upaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Al Islam Kartasura dan lembaga pendidikan serupa.

**Kata Kunci:** : Al-Qur'an, remaja, kemampuan membaca, Pendidikan Agama Islam

## **Abstract**

The Qur'an is a holy book in Islam that plays an important role in human life. Reading the Qur'an is not only a task to understand its laws, but also to strengthen a spiritual relationship with Allah Almighty. This study took subjects at SMP Al-Islam Kartasura, which was motivated by the interest and ability to read and write the Qur'an in adolescents, especially in their school age which tends to decline. The influence of technology and social media has distracted them from learning the Qur'an. Therefore, it is especially important for an Islamic Religious Education teacher to help and strive to increase the interest and literacy of the Qur'an of his students, and familiarize good religious behavior in students. This study aims to: 1) Describe the efforts of Islamic Religious Education Teachers in improving the literacy of the Qur'an of student

participants at SMP Al-Islam Kartasura, 2) Identify what factors are the support and obstacles to the efforts of Islamic Religious Education Teachers in improving the literacy of the Qur'an at SMP Al-Islam Kartasura. In this study using qualitative field methods that utilize phenomenological approaches and use data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The results of this study show that teachers have made various efforts, such as special Qur'an literacy programs, student motivation, the use of BTQ monitoring books, oral examinations, and effective methods. However, there are supporting and inhibiting factors that influence this effort. Supporting factors include adequate teacher human resources, support from teachers and parents, and facilities and facilities. Inhibiting factors include time constraints, lack of interest and enthusiasm of students, environmental influences, association of friends, and progress in science and technology. In order to improve students' Qur'an reading skills, it is important to overcome inhibiting factors and utilize supporting factors. This research provides useful insights for PAI teachers, parents, and schools in an effort to increase students' interest and ability to read the Qur'an at SMP Al-Islam Kartasura and similar educational institutions.

**Keywords:** : Qur'an, youth, reading ability, Islamic Religious Education.

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Yang mana ketika seseorang membaca Al-Qur'an, maka akan bernilai ibadah meskipun mereka tidak memahami makna dan arti kandungannya. Hal ini menunjukkan bahwa membaca Al- Qur'an tidak hanya untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga untuk membangun hubungan spiritual dengan Tuhan melalui ayat ayatnya. Selain memberikan pedoman moral melalui kandungan hukumnya, Al-Quran juga memberikan kesempatan kepada manusia untuk membaca dan mendengarkan lantunan ayat ayatnya dan mendapatkan ketenangan rohani. Maka dari itu, membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim, terutama disaat melaksanakan shalat lima waktu. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui lisanNya. Dengan demikian, orang Arab ditantang karena mereka tidak dapat membuat sesuatu yang mirip dengannya, bahkan satu surah. Masa anak-anak merupakan masa yang kondusif untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti pembiasaan mendirikan sholat lima waktu, pembiasaan membaca Al Qur'an, pembiasaan berdo'a, pembiasaan berbakti pada kedua orang tua, dll. Dengan demikian, perilaku keagamaan itu jika dibiasakan sejak masa anak-anak, maka dapat berpengaruh secara lebih mendalam pada masa dewasa. Oleh karena itu, para orang tua , pendidik, dan tokoh agama masyarakat disekitar anak-anak memiliki peranan penting dalam membantu pembiasaan berperilaku keagamaan yang baik kepada mereka. Pengaruh penggunaan teknologi dan media sosial, anak-anak di zaman modern ini telah terpapar pada berbagai jenis teknologi dan media sosial. Penggunaan perangkat elektronik, game online, dan media sosial dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari pembelajaran Al Qur'an, yang dapat menyebabkan mereka tidak lagi tertarik dan berdedikasi untuk belajar membaca dan menulis Al-

Qur'an. Beranjak dari problematika di atas, masyarakat muslim, terutama orang tua, ulama, dan guru di sekolah, harus memperhatikan anak-anak mereka sebagai generasi penerus karena kemajuan teknologi informasi (IPTEK) yang berdampak pada perubahan budaya yang memengaruhi pembelajaran Al-Qur'an dan membuat sebagian umat muslim lebih fokus pada ilmu umum untuk keuntungan duniawi dan melupakan ilmu keagamaan untuk tujuan akhirat. Jika manusia tidak berhati-hati dalam mempelajari Al-Qur'an, maka akan mengakibatkan buta huruf hijaiyyah, sehingga Al-Qur'an yang merupakan Kalamullah, tidak lagi dibaca, dipahami, atau diamalkan. Salah satu tanggung jawab seorang guru adalah mengajar dan mendidik anak didiknya untuk menuju kedewasaan. Dengan cara yang sama, guru agama memiliki peran yang sangat penting dalam mengubah murid-murid mereka menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang cara guru agama meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mereka. Penulis memberikan penekanan khusus pada pembahasan tentang masalah membaca Al-Qur'an ini. Hal ini dikatakan penting karena kita harus membaca ayat-ayat Al Qur'an saat melaksanakan rukun islam yang ke 2 yaitu shalat. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk membahas problem masalah dalam membaca Al Qur'an.

Peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al- Islam Kartasura sebagai subjek penelitiannya karena, sebagai sekolah yang membawa atas nama Agama Islam menjadi salah satu simbol dan pusat pembelajaran Agama Islam yang mana diharapkan peserta didiknya dapat dengan lancar dan senantiasa terbiasa membaca tulis Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwidnya. Akan tetapi kenyataannya masih banyak siswa siswi SMP Al - Islam Kartasura yang belum lancar dan masih perlu adanya perbaikan membaca Al- Qur'an. Hal ini bukan dikarenakan mereka tidak bisa sama sekali atau belum pernah belajar dalam membaca Al-Qur'an, namun dikarenakan kurangnya motivasi, keinginan dan pembiasaan diri dalam membaca Al-Qur'an sehingga berpengaruh pada kemampuan setiap individu dalam membaca Al-Quran. Dengan demikian, sebagai peran Guru PAI telah berusaha dan berupaya untuk membantu siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan cara dan metode yang sesuai dalam pembelajarannya. Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Islam Kartasura? dan kedua, apa faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Islam Kartasura? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Islam Kartasura dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Islam Kartasura. Dalam

penelitian perlu adanya tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dilakukan untuk membantu peneliti dalam mendalami landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan menghindari duplikasi tinjauan pustaka pada penelitian ini salah satunya adalah jurnal yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa SMK YPM 12 Tuban”, tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur’an siswa, adapun metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu studi kasus

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif yang jenis penelitian di lapangan (field research), yaitu penelitian yang memiliki tujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sesuai dengan kondisi objek yang sebenarnya ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat dan fakta, sehingga fenomena fenomena yang diselidiki mengeluarkan temuan-temuan di lapangan untuk mendapat gambaran tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an pada siswa dan faktor pendukung serta faktor penghambat upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an pada siswa SMP Al-Islam Kartasura. Sumber data untuk penelitian kualitatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam hal ini merujuk pada data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dengan cara mengamati kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan sesuai dengan pengalaman yang didapatkan secara langsung dari penelitian untuk mendapatkan data tentang upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur’an pada siswa dan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an pada siswa SMP Al-Islam Kartasura, dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI. Sedangkan sumber data sekunder meliputi data dan informasi yang sudah ada sebelumnya dari sumber yang lain. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang datanya tidak secara langsung didapatkan langsung dari sumber utamanya. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari observasi di lingkungan sekitar peneliti dan melalui dokumentasi, seperti data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pengumpulan data adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan ilmiah dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini sangat penting dan membutuhkan teknik yang spesifik. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi teknik, yang melibatkan pemeriksaan silang data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data dapat

diverifikasi melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif, di mana data digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan kategori-kategori yang berbeda untuk mendapatkan kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Metode ini untuk menganalisis upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa dan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Islam Kartasura.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMP Al -Islam Kartasura**

##### **1. Program Khusus Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)**

Bagi seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam dan berada di sekolah yang berbasis agama Islam, maka sudah menjadi kewajiban untuk mendidik siswa siswinya agar menjadi seorang muslim dan muslimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan mendidik murid-muridnya agar kelak menjadi mausia yang taqwa kepada Allah SWT. Salah satunya dalam pengajaran membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul khurf dan huruf hijaiyyah yang benar. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan peserta didik masih banyak yang belum lancar dan bahkan masih ada yang sama tidak bisa membaca Al-Qur'an karena masih di tahap Iqra'. Seperti apa yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan mengupayakan agar peserta didiknya mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an salah satunya dengan mengadakan program khusus Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Program tersebut sebagai kegiatan yang dirancang untuk membantu individu, terutama bagi siswa yang memerlukan peningkatan kemampuan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar para guru juga tetap konsisten terhadap proses pembelajaran BTQ, yang mana seluruh staf guru pengampu di SMP Al-Islam Kartasura turut serta membersamai peserta didik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah mengupayakan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik dengan diadakannya program khusus Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada jadwal dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah, dan kegiatan ini sangatlah relevan

dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, karena cara dan salah satu upaya yang selama ini di jalankan oleh guru PAI dan didukung oleh pihak sekolah dalam hal meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik diharapkan mampu menambah dan meningkatkan kualitas BTA siswa kedepannya

## 2. Pembiasaan Siswa Membaca Juz 30 sebelum Melaksanakan Aktifitas Belajar Mengajar di Sekolah.

Tujuan dengan pembiasaan siswa untuk membaca Juz 'Ama atau Juz 30 dari surat surat pilihan yang ada di Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah untuk menambah dan meningkatkan kecintaan serta pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an. Tidak hanya demikian, hal tersebut juga diharapkan dapat membentuk kebiasaan yang positif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## 3. Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Dalam dunia belajar ataupun mengajar, motivasi sangatlah penting. Sebagaimana fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar. Makna dari motivasi berasal dari kata motif yang artinya segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Guru Pendidikan Agama Islam juga berfungsi sebagai pembimbing agar murid sejak mulai sekarang dapat bertindak dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat mempraktikkan syariat Islam. Bukan hanya terbatas pada hal tersebut, akan tetapi segala apa yang dikatakan oleh guru itulah apa yang di percayai murid, dan mereka cenderung tidak percaya dengan apa yang dikatakan. Beranjak dari hal demikian, motivasi dan dorongan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Hal demikian dapat mendorong minat belajar siswa, seperti halnya guru SMP Al-Islam Kartasura yang penuh dengan motivasi dapat membantu siswa mengembangkan minat lebih besar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan memberikan motivasi guru juga dapat memberikan arahan dan tujuan yang jelas, ini membantu siswa untuk memahami mengapa mereka harus belajar Al-Qur'an dan apa yang akan mereka capai di masa mendatang. Berdasarkan dari teori dan data penelitian yang diperoleh peneliti terdapat kesesuaian terhadap kesamaan teori dan data peneltian, dalam bangunan teori dijelaskan bahwa bagi seorang guru tujuan memberikan motivasi adalah untuk menggerakkan para siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga peserta didik dapat

berkembang sesuai dengan fase-fase perkembangan tertentu

#### 4. Buku Monitoring Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Banyaknya siswa yang terkadang lalai dan bahkan lupa sampai di mana dia belajar bacaan Al-Qur'an, maka sekolah memberikan buku monitoring. Dengan harapan dan tujuan peserta didik dapat berproses sesuai dengan yang tertulis di buku monitoring tersebut. Seperti yang telah disampaikan oleh guru pendidikan Agama Islam di SMP Al-Islam Kartasura, beliau menyampaikan bahwa terkadang siswa seringkali lupa membawa buku monitoring saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sehingga yang terjadi peserta didik kurang terkontrol dan kurangnya pengawasan dari para guru yang mengampu. Sesuai dengan teori dan data penelitian yang diperoleh penulis yakni peran guru adalah sebagai pengajar. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum pernah mereka kenali sebelumnya, memahami materi yang dipelajari, dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri. Maka dengan diberikannya buku monitoring kepada setiap peserta didik tidak lain dan tidak bukan yaitu untuk membantu guru memantau perkembangan bacaan Iqra' atau Al-Qur'an siswa. Salah satu upaya sekolah SMP Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik ini sudah sesuai. Karena daya ingat peserta didik berbeda-beda, untuk menghindari hal demikian dan agar proses perkembangan membaca Al-Qur'an peserta didik tetap berjalan maka sangatlah jelas bahwa peserta didik diwajibkan membawa buku monitoring pada setiap jam pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an.

#### 5. Ujian Lisan Baca Tulis Al-Qur'an

Sebagai seorang guru pastinya memiliki visi tertentu tentang apa yang harus diperbuat bagi peserta didiknya, mengapa dia melakukan perbuatan demikian, dan bagaimana cara dia melakukannya dengan sebaik-baiknya, dan tentunya seorang guru memiliki harapan besar kepada peserta didiknya dari apa yang telah dia ajarkannya. Maka dengan demikian, adanya ujian lisan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi bagian dari upaya dan dari hasil ujian tersebut menjadi salah satu harapan bagi sekolah SMP Al-Islam Kartasura untuk meningkatkan kualitas kinerja para pendidik maupun pada peserta didik itu sendiri. Ujian lisan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) tersebut dilaksanakan, dengan maksud dan tujuan guna membangun landasan yang kuat dalam pemahaman, keterampilan, dan mengasah kembali kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, yang merupakan inti dari pendidikan agama Islam.

Guru pendidikan Agama Islam Kartasura menyapaikan bahwa dengan adanya ujian lisan juga sebagai evaluasi dan acuan para guru untuk kedepannya. Adapun output dari sekolah yaitu berupa raport, agar peserta didik dapat melihat langsung bagaimana hasil dan perkembangan yang mereka peroleh selama ini setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an mereka dari perogram khus baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Al-Islam Kartasura.

#### 6. Penerapan Metode yang Efektif

Proses pembelajaran agama Islam tentunya tak lepas dari metode yang digunakan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an memiliki signifikan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa. Selain itu penggunaan metode yang efektif maka akan mempercepat kemajuan peserta didik serta penguatan keterampilan membaca dengan benar sesuai dengan makhorijul khurufnya. Sebagaimana penggunaan metode yang digunakan oleh guru SMP Al-Islam Kartasura dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sebagian besar guru telah sesuai dalam menerapkan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, seperti metode drill (latihan), metode demonstrasi, metode uswah, dan metode hafalan. Para guru menerapkan metode tersebut sesuai dengan tingkatan dan kemampuan bacaan Al Qur'an peserta didik. Karena masih banyak siswa yang masih di tahap membaca Iqra' maka metode yang efektif digunakan oleh guru saat ini yaitu dengan metode demonstrasi dan bagi siswa yang sudah di tahap membaca Al-Qur'an maka guru menggunakan metode drill atau metode uswah.

### **3.2 Faktor Pendukung Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa**

Berikut adalah faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis A-Qur'an:

#### 1.3.1 ) Sumber Daya Manusia (SDM) Guru yang Memadahi

Seorang guru memiliki tugas sebagai penjabaran visi dan fungsi yang di embannya, yaitu: mendidik, mengajar, dan melatih. Dalam perspektif Islam, mengemban amanat sebagai guru bukan terbatas pada pekerjaan atau jabatan. Melainkan memiliki dimensi nilai yang lebih luas dan agung. Maka beranjak dari hal tersebut guru PAI di SMP Al-Islam Kartasura mengajak seluruh staf guru untuk ikut serta membimbing dan kebersamai peserta didik dalam proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an di sekolah. Telah disampaikan oleh pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam



bahwa, untuk mengampu dan mengajar seluruh peserta didik yang ada disekolah dan muridnya kurang lebih 150 anak tidaklah cukup jika hanya mengandalkan guru PAI saja. Maka dari itu, guru PAI dan pihak sekolah mengerahkan seluruh staf guru yang ada untuk ikut serta membimbing dan kebersamai peserta didik belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Al-Islam Kartasura. Adanya kesamaman dan keselarasan antara teori dengan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai guru memiliki tugas dan tanggung jawab membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya serta mengembangkan bakat yang telah mereka miliki

### 2.3.1 Dukungan dan Motivasi dari Guru dan Orang Tua

Salah satu bentuk dukungan dan motivasi internal dari guru dan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Seperti yang telah disampaikan oleh guru pendidikan Agama Islam di SMP Al-Islam Kartasura bahwa tidak hanya motivasi dan dukungan dari guru disekolah saja yang dibutuhkan melainkan dukungan dan motivasi dari orang tua dirumah juga sangat berperan penting bagi proses perkembangan peserta didik saat belajar baca tulis Al Qur'an. Yang mana meskipun orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing dirumah akan tetapi mereka tidak luput dari pengawasan, dan memperhatikan perkembangan belajar anak saat mereka berada dirumah. Kombinasi motivasi dan dukungan dari guru dan orang tua menciptakan lingkungan pembelajaran yang kokoh dan mendukung, yang mana memungkinkan siswa untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran membaca tulis Al Qur'an. Hal ini juga, dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam serta menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan dalam kehidupan mereka.

### 3.3.1 Sarana dan Fasilitas yang Mendukung

Sarana dan fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Ada beberapa sarana dan fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah di antaranya yakni; mushaf Al-Qur'an, buku Iqra', buku monitoring BTQ, ruang kelas, serta tempat ibadah (Masjid). Semua fasilitas tersebut dapat membantu bahwa siswa memiliki akses sumber-sumber dan alat yang diperlukan untuk memahami, memantau perkembangan, menghafal dan membaca Al-Qur'an. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai disekolah menciptakan landasan kuat untuk pendidikan yang berkualitas dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Yang mana sekolah dapat menciptakan kondisi dan lingkungan yang lebih baik bagi guru maupun peserta didik itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Islam Kartasura. Kegiatan – kegiata tersebut dapat berjalan dengan lancar apabila sarana dan prasarananya dapat terpenuhi.

## **3.3 Faktor Penghambat Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa**

Berikut adalah faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan

Baca Tulis Al-Qur'an siswa:

✓ Keterbatasan Waktu

Keterbatasannya waktu sebagai salah satu faktor hambatan umum dalam proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru seringkali dihadapkan pada tantangan waktu yang mana materi harus tersampaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam terkait hambatan guru dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, di sekolah SMP Al-Islam Kartasura ini hanya memiliki waktu 1 jam pelajaran yaitu pada hari rabu dan kamis. Sangat jelas bahwa 2 jam setiap minggunya sangatlah kurang bagi pengampu atau peserta didik itu sendiri untuk belajar BTQ. Begitupun jika ada penambahan jam maka dana atau anggaran dari sekolah juga bertambah. Dari hal demikian maka guru PAI maupun para staf guru yang mengampu harus memiliki strategi sendiri agar para peserta didik dapat secara merata mendapatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di setiap jam belajarnya.

✓ Kurangnya Minat dan Semangat Siswa

Berkaitan dengan minat dan semangat siswa ada kaitan teori yang peneliti temukan dengan data penelitian yang ada yaitu minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa, jika bahan belajar yang mereka pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Padahal para guru dan sekolah telah mengupayakan berbagai macam cara agar peserta didik memiliki minat dan semangat yang tinggi untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca tulis Al-Qur'an. Kesadaran peserta didik akan hal tersebut juga sangat di perlukan. Karena kesadaran ini mencerminkan pemahaman siswa tentang nilai, tujuan, dan manfaat dari belajar baca tulis Al-Qur'an. Seperti yang telah disampaikan oleh guru PAI mengenai minat dan semangat siswa yang sangat minim, jika disekolah yang tempat mereka seharusnya menimba ilmu saja sangat kurang minat apalagi dirumah. Terlebih dengan lingkungan rumah yang orang tuanya tidak memberikan perhatian lebih dan dilingkungan rumah tidak ada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Salah satu faktor inilah yang akan menjadi tantangan para guru pendidik untuk menghadapi peserta didik yang sangat minim minat, kesadaran, dan semangat dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

✓ Pengaruh Lingkungan, Peragaulan Teman, serta Pengaruh dari Kemajuan IPTEK

Pertama dilihat dari lingkungan itu sendiri, bagaimana keseharian dan kegiatan

mereka di lingkungan rumah maupun di sekolah. Apakah di lingkungan tersebut mendukung dengan adanya kegiatan-kegiatan rohani seperti TPA atau tadarus Al-Qur'an yang biasanya rutin dilaksanakan setiap minggunya. Setelah diteliti ternyata sebagian besar dari mereka di lingkungan rumah tidak ada kegiatan keagamaan seperti TPA atau kegiatan tadarus membaca Al-Qur'an, sehingga yang terjadi ketika mereka berada di lingkungan rumah tidak mendapatkan asupan yang cukup untuk belajar baca tulis Al-Qur'an. Yang kedua pengaruh dari teman sepergaulan atau teman sebaya dalam tumbuh kembangnya peserta didik, terutama jika teman sebayanya memiliki pandangan atau perilaku yang tidak mendukung bahkan mereka meremehkan akan pentingnya ilmu agama, maka yang terjadi adalah kurangnya motivasi siswa kemudian pemahaman yang dangkal mengenai ilmu keagamaan, serta memiliki pengaruh negatif terhadap prioritas waktu mereka. Jadi peserta didik di SMP Al-Islam Kartasura ini harus selektif dalam memilih teman di lingkungan rumah maupun sekolah. Agar mereka memiliki kesamaan dan tujuan dalam belajar keagamaan maupun dengan tujuan baik lainnya. Dan yang ketiga terkait dengan faktor kecanggihan IPTEK yang semakin maju dan berkembang di zaman modern ini. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah bahwasannya dengan kemajuan IPTEK atau media sosial ini sangat besar pengaruhnya terhadap peserta didik, mereka menjadi lali akan kewajiban mereka sebagai pelajar, mereka menjadi malas belajar, mengaji, bahkan sampai lupa waktu shalat saat dirumah. Karena mereka terlena dengan game dan sosial media yang ada di handphone. Terlebih mereka lepas dari pengawasan orang tua. Hal tersebut juga menjadi salah satu tantangan bagi orang tua atau wali murid untuk lebih mengawasi dan mengontrol kegiatan anak-anak saat berada di rumah.

#### **4. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa: a) Mengadakan program khusus baca tulis Al-Qur'an bagi seluruh siswa siswi di SMP Al-Islam Kartasura, b) Memberikan motivasi kepada siswa, b) Adanya buku monitoring BTQ bagi siswa, c) Ujian Lisan baca tulis Al-Qur'an (BTQ), d) Penerapan metode yang efektif. Dari berbagai macam upaya-upaya tersebut sudah cukup membantu guru PAI dan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa mereka. Dengan tujuan

dan harapan peserta didik kedepannya tidak hanya mampu dalam bacaan Al-Qur'an namun dapat memahami isi dan makna ayat-ayat tersebut sehingga mereka dapat menjadi penerus bangsa yang berkualitas baik dari segi akademik maupun nonakademik.

- Faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa: a) Sumber daya manusia (SDM) guru yang memadai, b) Dukungan dan motivasi guru dan orang tua, c) sarana dan fasilitas yang mendukung. Adanya faktor pendukung baik secara internal maupun eksternal akan lebih signifikan dengan upaya para guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didiknya.
- Faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa antara lain: a) keterbatasan waktu, b) kurangnya minat dan semangat siswa, c) Pengaruh lingkungan, pergaulan teman, serta pengaruh dari kemajuan IPTEK. Telah terlihat bahwa tidak hanya faktor pendukung namun ada beberapa faktor penghambat seperti yang telah disebutkan di atas yang mana menjadi halangan atau hambatan para guru serta peserta didik itu sendiri, sehingga upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca tulis Al-Qur'an memiliki beberapa hambatan. Dan dari hambatan tersebut dapat di jadikan sebagai bentuk evaluasi peserta didik, orang tua, para guru, maupun sekolah SMP Al-Islam Kartasura kedepannya.

## **Saran**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu:

- Saran untuk guru Pendidikan Agama Islam Upaya yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, akan tetapi alangkah baiknya jika guru PAI di SMP Al-Islam Kartasura menambah dan meningkatkan upaya yang lainnya sebagai kontribusi pada keberhasilan usaha yang telah dilaksanakan sebelumnya. Seperti menambahkan metode atau model ajar yang menarik bagi peserta didik. Sebagai guru PAI hendaknya memiliki ketegasan dan kedisiplinan dalam memberikan tindakan atau hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti serangkaian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an disekolah. Mereka juga harus memberikan reward atau hadiah seperti pujian kepada peserta didik yang rajin mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dengan demikian hukuman tersebut dapat mendorong peserta didik agar memiliki minat, dan lebih semangat dalam membaca tulis Al-Qur'an.
- Saran untuk peserta didik Sebagai peserta didik diharapkan memiliki kesadaran penuh atas kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an nya, sehingga peserta didik harus memiliki minat yang tinggi terhadap baca tulis Al-Qur'an. Sebagaimana Al-Qur'an adalah pedoman dan

penuntun dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Peserta didik diharapkan dapat memilih teman pergaulan yang memiliki rasa tanggung jawab, motivasi, minat belajar yang tinggi dan selalu mengingatkan dalam hal kebaikan.

- Saran untuk sekolah Sekolah diharapkan dapat menambah dan meningkatkan kembali sarana dan prasarana di sekolah, sehingga fasilitas yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an kedepannya lebih mendukung dan dapat terpenuhi. Seperti menambah jumlah buku Iqra', menambah jumlah mushaf Al Qur'an, dan menambah pengajar yang memiliki keahlian khusus dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu siswa mencapai kemampuan yang lebih tinggi dalam membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an, serta membentuk karakter yang baik berdasarkan ajaran agama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qaradhawi, Y. (2001). Berinteraksi dengan Al-Qur'an. Jakarta: Insani Pers.
- Al-Qatan, M. K. (1994). Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2012). Bandung: Syaamil Qur'an.
- Amrullah, F. (2008). Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula. Jakarta: Artha Rivera.
- Ardiansyah, M. A. (2011, April 5). Hakikat Guru Agama Islam. Diambil kembali dari Kabar Pendidikan: <https://kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/04/hakikat-guru-agama-islam.html>
- Arifin, Z. (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2017). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dian, A. (2015). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengakselerasi Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Melalui Metode Peerteaching pada Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Dalam Skripsi. Kartasura: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamalik, O. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, H. M. (2012). *Rahasia Al-Qur'an Menguak Alam Semesta, Manusia, Malaikat, dan Keruntuhan Alam*. Yogyakarta: Darul Hikmah.
- Husna, N. A., Jalil, A., & Dewi, M. S. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMK YPM 12 Tuban. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4), 23-27.
- Isjono. (2008). *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, M. (1985). *Tarjamahan Al-Qur'an Karim*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Juwariyah. (2010). *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras. Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marno, & Idris, M. (2008). *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maunah, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Azizah, S. L., Ali, N., & Suti'ah. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Naim, N. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrulloh. (2012). *Lentera Qur'ani*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nata, A. (2003). *Akhlik Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Neliwati, Sipahutar,
- N., Hafiz, S. R., & Muliadi. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah UPT SMP. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2).

- Nurparidah. (2015). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Problem Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Tanah Putih, Rokan Hilir. Dalam Skripsi. Pekanbaru: PAI Universitas Islam Riau.
- Prasetyo, H., Maya, R., & Maulida, A. (2020). Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP YAPSA Gunung Putri Kabupaten Bogor. *Jurnal Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 67.
- Purwanto, M. N. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qadir, M. A. (2005). Menyucikan Jiwa. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rohmad, H. A. (2009). Kapita Selekta Pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Rosyadi, K. (2004). Pendidikan Profetik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, Rahadi, M., & Sudrajat. (2005). Statistik Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pengembangan Research dan Development. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2011). Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Thalib, M. (2003). Dalam Sorotan Al-Qur'an. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Ulum, M. S., & Supriyatno, T. (2006). Tarbiyah Qur'aniyah. Malang: UIN Malang Press.
- Unbiyah, N. (2005). Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Usman, M. U. (2008). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wood, D. (2007). Kiat Mengatasi Gangguan Belajar. Yogyakarta: Katahati.
- Yuniarti, K. (2021). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong). Dalam Skripsi (hal. 66).
- Zeeno, M. J. (2005). Resep Menjadi Pendidik Sukses Berdasarkan Petunjuk Al-Qur'an & Teladan Nabi Muhammad. Jakarta: Hikmah